HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENGELOLAAN DIRI LANSIA PADA KEJADIAN REUMATIK DI PUSKESMAS MANDIANGIN KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2025

Azfiratul Amaliah[1], Rista Nora[2], Aria Wahyuni[3]

[1,2,3]*Universitas Muhamadiyah Sumatra Barat*
E-mail amaliaazfiratul@gmail.com)

ABSTRACT

Background: Family support is crucial for elderly people, especially in managing chronic diseases such as rheumatism. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between family support and self-management in elderly with rheumatism. **Methods:** This was a descriptive correlational study with a cross-sectional approach. The population was 57 elderly people aged ≥60 years at the Mandiangin Health Center, Bukittinggi. Total sampling was used. Data collection was carried out using a questionnaire and analyzed with the Chi-Square test. **Results:** The results showed that 59.6% of respondents had poor family support and 50.9% had low self-management. Chi-square test showed p = 0.145 (p > 0.05), indicating no significant relationship. **Conclusion:** There is no significant relationship between family support and self-management of elderly with rheumatism in Puskesmas Mandiangin.

Keywords : *Elderly, Family support, Rheumatism, Self-management*

ABSTRAK

Latar Belakang Dukungan keluarga berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan diri lansia menghadapi penyakit kronis seperti reumatik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pengelolaan diri lansia pada kejadian reumatik. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi sebanyak 57 orang lansia di Puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi, teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-Square. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan 59,6% responden memiliki dukungan keluarga kurang baik dan 50,9% memiliki pengelolaan diri rendah. Uji Chi-Square menunjukkan nilai p = 0,145 (p > 0,05), artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pengelolaan diri lansia pada kejadian reumatik.di Puskesmas Mandiangin kota bukittinggi.

Kata Kunci : *Dukungan Keluarga, Lansia, Pengelolaan Diri, Reumatik.*

PENDAHULUAN

Dukungan keluarga merupakan hal yang penting yang dibutuhkan lansia, terutama dalam keberhasilan pengelolaan diri menghadapi penyakit kronis seperti reumatik.lansia penderita reumatik memerlukan kemampuan pengelolaan diri yang baik untuk mempertahankan kualitas hidup dan mengurangi dampak penyakit.

Pertambahan jumlah lansia secara global dan nasional memicu peningkatan kasus penyakit kronik seperti reumatik. Di Indonesia, lansia mencapai 11,34% dari populasi pada tahun 2020 dan diperkirakan meningkat menjadi 19,8% pada tahun 2045. Di Kota Bukittinggi, jumlah lansia usia ≥70 tahun terus meningkat setiap tahunnya. Reumatik menjadi salah satu penyakit yang dominan diderita lansia, mengganggu kualitas hidup, dan mengurangi kemandirian. Lansia dengan reumatik memerlukan dukungan keluarga untuk mengelola penyakit secara mandiri. Namun, ditemukan masih banyak lansia yang datang ke Puskesmas Mandiangin tanpa didampingi keluarga. Berdasarkan data tahun 2025, terdapat 57 lansia penderita reumatik di Puskesmas tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan pengelolaan diri pada lansia yang menderita reumatik.

METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 57 orang lansia penderita reumatik di Puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling.Variabel independen adalah dukungan keluarga, dan variabel dependen adalah pengelolaan diri lansia.Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Skala pengukuran bersifat ordinal.Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi terbaru dan diuji menggunakan uji Chi-Square.Penelitian ini telah memperoleh ethical clearance dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil harus disajikan terus menerus mulai dari hasil utama sampai hasil pendukung. Satuan ukuran yang digunakan harus mengikuti sistem internasional yang berlaku . Hasil penelitian menguraikan tentang karakteristik subjek penelitian, analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat (jika ada). Laporkan hasil / temuan utama termasuk (jika relevan) tingkat signifikansi statistik dan interval kepercayaan. Interpretasi hasil penelitian dibuat dalam bentuk naratif, tabel dan gambar dibuat paling banyak 3 Tabel / Gambar. Penulisan menggunakan Times New Roman 11 point (tegak) dengan spasi 1. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit dan tidak terdapat sub-sub judul pada bagian ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi *f*	Presentase %
Kurang Baik	24	59,6
Baik	23	40.4
Total	57	100.0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Diri

Pengelolaan diri	Frekuensi *f*	Presentase %
Rendah	39	50.9
Tinggi	28	49.1
Total	57	100.0

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Keluarga dengan pengelolaan Dir Lansia Pada Kejadian Reumatik Dipuskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi Tahun 2025

Dukungan Keluarga	Pengelolaan Diri						
	Rendah		Tinggi		Total		P
	f	%	f	%	f	%	Value
Kurang		20	35.0	14	24.5	34	59.6
Baik	9	15.7	14	24.5	23	40.4	0.145
Total	29	50.7	26	49	57	100.0	

Pembahasan

Hasil penelitain ini didapatkan bahwa dari 59 responden sebanyak (59.6) responden yang mengalami dukungan keluarga kurang baik dengan pengelolaan diri rendah (50.9%) responden mendapatkan dukungan keluarga baik (40.4%) dan pengelolaan diri tinggi (49.1%) responden. Dari hasil penelitian setelah dilakukan uji chisquare mendapatkan nilai p sebesar 0.145 sehingga nilai p›0.05 berdasarkan uji statistic dapat di temukan bahwa tidak terdapat Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pengelolaan Diri Lansia pada kejadian reumtik di puskesmas mandiangin Kota Bukittinggi.

Penelitian ini sejalan dengan peneliatian yang dilakukan Amelia putri (2023) dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa dukungan keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan status gizi lansia dengan nilai p=0.064

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 57 lansia penderita reumatik di Puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pengelolaan diri lansia (p = 0,145). Meskipun sebagian besar lansia memperoleh dukungan keluarga yang kurang baik dan memiliki tingkat pengelolaan diri yang rendah, secara statistik hubungan keduanya tidak bermakna.

Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian lain yang juga menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan berbagai aspek kesehatan lansia, seperti status gizi, fungsi kognitif, dan self-care management. Namun demikian, peran keluarga tetap penting

dalam mendampingi lansia, dan upaya edukatif kepada keluarga serta pendekatan multidisiplin perlu dilakukan untuk mengoptimalkan pengelolaan diri lansia secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Mandiangin, seluruh responden lansia, serta keluarga yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, P. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Status Gizi Lansia di Puskesmas Tanjung Raya. Jurnal Ilmu Keperawatan Nusantara, 6(2), 85–91.

Apriyeni, E., Patricia, H., & Rahayuningrum, D. C. (2023). Self Management dan Kualitas Hidup Penderita Rheumatoid Arthritis. *Real in Nursing Journal*, *6*(1), 59.

Arfina , A., Savitri,N., Fetrina, R., & Kharisna, D. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan self Efficacy Penderita Stroke pada masa pandemic Covid19. Jurnal keperawatan Jiwa, 11(4), 839. https://doi.org/10.267/jkj.11.4.2023.839-848

Bahriah, S., Nurhidayah, E., & Lestari, R. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Perilaku Lansia dalam Mengelola Penyakit Kronis. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 12(1), 34–40.

Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi. (2025). Laporan Tahunan Kesehatan Lansia.

WHO. (2023). Global Aging Report. Geneva: WHO.

Putri Wiraini, T., Zukhra, R. M., & Hasneli, Y. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa COVID-19. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, *10*(1), 44–53. https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.99